

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi dengan begitu banyak keanekaragaman, baik dari segi sosial politik maupun keyakinan. Suku yang ada di Sumatera Utara juga memiliki kekhasan yang tidak dimiliki suku lainnya. Salah satu Suku yang terdapat di Sumatera Utara yakni Suku Batak Karo. Suku Batak Karo merupakan salah satu suku yang berada di Sumatera Utara dimana mayoritas penduduknya tinggal di Kabupaten Karo dengan daerah pertanian yang luas dan tanah yang terkenal subur.

Kabupaten Karo tidak hanya memiliki kualitas pertanian, tetapi juga memiliki objek wisata yang telah terkenal hingga mancanegara dan selalu ramai dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun internasional. Salah satu objek wisata yang paling terkenal dan ramai dikunjungi wisatawan adalah pasar buah Berastagi yang berada di kota Berastagi yang dekat dengan Bukit Gundaling dan merupakan jalur menuju puncak gunung Sibayak.

Sebuah objek wisata tidak akan pernah lengkap tanpa buah tangan atau cenderamata dari daerah itu sendiri. Karena cenderamata tersebut dapat dipergunakan dan ditujukan untuk banyak hal misalnya saja menjadi sarana promosi pengenalan suatu objek wisata, menjadi buah tangan wisatawan atau menjadi ajang kreasi dari pengerajin dan wirausaha pembuat cenderamata. Keberadaan cenderamata itu sendiri dengan sendirinya menjadi bukti keberadaan

suatu budaya masyarakat suatu suku, dapat pula menjadi dokumentasi sejarah keberadaan dan perkembangan suatu budaya.

Cenderamata yang ditawarkan memiliki banyak jenis bahan dengan ornamen daerah maupun dalam bentuk benda tradisi masyarakat karo. Misalnya berbahan kain/tekstil, kayu, rotan atau bambu, besi atau perak dan juga barang bekas pakai misalnya tempurung kelapa dan .

Wujud dari cenderamata itu sendiri tentunya memiliki ragam yang banyak mulai dari pakaian seperti baju, syal dan topi, aksesoris seperti kalung, gelang dan gantungan kunci, hiasan interior berupa pajangan dinding, meja maupun lemari serta penghias eksterior seperti lampu hias dan hiasan pintu. Tidak hanya sampai disitu produk cenderamata sendiri memiliki fungsi dan tujuan lain yang tidak kalah penting seperti untuk benda pakai lainnya misalnya untuk asbak, alat musik, kalender tradisional, tempat penyimpanan dan banyak fungsi lainnya.

Dilihat dari semua produk cenderamata yang berbeda dan fungsi masing-masing cenderamata yang paling menarik menurut peneliti adalah cenderamata berbahan dasar kayu, hal ini dikarenakan cenderamata kerajinan ukir kayu yang paling banyak dijual dan merupakan kerajinan yang berasal dari daerah karo pula. Dikarenakan hal tersebut penelitian ini akan berfokus pada cenderamata kerajinan ukir kayu yang dijual di pasar buah Berastagi.

Banyak permasalahan pada cenderamata kerajinan ukir kayu yang menarik untuk diketahui dan diteliti. Salah satu masalah yang paling besar yang ingin peneliti teliti adalah penyebab cenderamata terhusus kerajinan ukir kayu di pasar buah Berastagi kurang diminati pembeli. Alasan dibalik rendahnya minat

wisatawan terhadap cenderamata memiliki banyak penyebab. Apakah rendahnya minat beli wisatawan tersebut dikarenakan produk cenderamata tidak menerapkan prinsip-prinsip desain, apakah karena mematok harga yang terlalu tinggi, kualitas cenderamata yang kurang baik, ataukah cara pemasaran yang kurang efektif adalah pertanyaan yang ingin peneliti jawab dan ketahui.

Cenderamata yang baik tentu saja merupakan cenderamata yang menerapkan prinsip-prinsip desain dalam produknya. Tanpa menerapkan prinsip-prinsip desain, sebuah cenderamata akan kurang menarik untuk dilihat juga tidak estetis dipandang mata. Tanpa menerapkan prinsip-prinsip desain ini produk cenderamata kurang laku dipasar. Hasil tinjauan lapangan yang peneliti lakukan juga menunjukkan bahwa penjualan cenderamata semakin menurun dari bulan ke bulan sepanjang tahun ini.

Melalui penelitian ini akan di ketahui apakah yang menjadi faktor rendahnya minat beli wisatawan terhadap cenderamata kerajinan ukir kayu di pasar buah Berastagi. Dengan melakukan penelitian ini diharapkan berdampak pada meningkatnya mutu serta kualitas dari cenderamata kerajinan ukir kayu yang dipasarkan di pasar buah Berastagi terutama dari penerapan prinsip-prinsip desain sehingga dapat meningkatkan daya jual pedagang cenderamata. Dengan melakukan penelitian ini pula diharapkan dapat menemukan solusi dari permasalahan penerapan prinsip desain dan penyebab rendahnya minat beli wisatawan. Penelitian ini sekaligus menjadi dokumentasi dan penambahan data tentang cenderamata yang terdapat di pasar buah Berastagi terhusus cenderamata kerajinan ukir kayu.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penerapan prinsip-prinsip desain pada cenderamata kerajinan ukir kayu yang dipasarkan di pasar buah Berastagi.
2. Kualitas cenderamata kerajinan ukir kayu yang dipasarkan di pasar buah Berastagi.
3. Jenis-jenis cenderamata kerajinan ukir kayu apakah yang dipasarkan di pasar buah Berastagi.
4. Penyebab rendahnya minat beli wisatawan terhadap cenderamata kerajinn ukir kayu di pasar buah Berastagi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, adapun pembatasan masalah dalam penelitin ini yaitu:

1. Penerapan prinsip-prinsip desain pada cenderamata kerajinan ukir kayu yang dipasarkan di pasar buah Berastagi.
2. Penyebab rendahnya minat beli wisatawan terhadap cenderamata kerajinan ukir kayu di pasar buah Berastagi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi: “Bagaimana penerapan prinsip-prinsip desain pada cenderamata kerajinan ukir kayu dan penyebab rendahnya minat beli wisatawan terhadap cenderamata kerajinan ukir kayu yang dipasarkan di pasar buah Berastagi”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang ditetapkan maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui bagaimana peranan prinsip-prinsip desain pada cenderamata kerajinan ukir kayu yang dipasarkan di pasar buah Berastagi.
2. Mengetahui penyebab rendahnya minat beli wisatawan terhadap cenderamata kerajinan ukir kayu di pasar buah Berastagi.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi penjual cenderamata menemukan penyebab rendahnya angka penjualan cenderamata kerajinan ukir kayu yang dipasarkan.
2. Bagi peneliti menjadi salah satu bentuk pengabdian karena lahir dan besar di Kabupaten Karo.
3. Bagi dunia pendidikan sebagai tambahan data dan dokumen tentang cenderamata karo khususnya yang terdapat di pasar buah Berastagi.
4. Bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian sejenis menjadi sumber informasi pendukung dalam meneliti cenderamata kerajinan ukir kayu.